

**TEUKU  
MUHAMMAD  
LUTHFAN  
207410102010**

**PELAKSANAAN PUTUSAN TENTANG PEMBERIAN  
NAFKAH DAN HAK ASUH ANAK SETELAH  
PERCERAIAN**

**Dr.Manfarisyah,S.H.,M.H dan Dr.Yulia,S.H.,M.H**

Hukum Acara Perdata mengatur tentang bagaimana caranya mengajukan tuntutan hak, memeriksa, memutuskan, dan melaksanakan eksekusi. Orang tua berkewajiban memelihara dan mendidik anak sebaik-baiknya sampai anak itu dewasa atau sudah menikah, dan kewajiban itu berlaku terus meskipun perkawinan antara kedua orang tua putus. Karena kasih sayang orang tua terhadap anak tidak boleh diputus ataupun dihalang-halangi.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis yaitu: pelaksanaan putusan pengadilan tentang pemberian nafkah dan hak asuh anak setelah perceraian, hambatan dan upaya serta penyelesaian terhadap pemberian nafkah hak asuh anak setelah perceraian.

Metode penelitian tesis ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris yaitu data yang didapat langsung dari informan sebagai sumber pertama dengan melalui kegiatan penelitian lapangan dengan menggunakan teknik wawancara.

Hasil penelitian bahwa pelaksanaan putusan pengadilan tentang pemberian nafkah dan hak asuh anak setelah perceraian merupakan realisasi kewajiban pihak suami/ayah sesuai dengan ketentuan Pasal 41 huruf c Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Hambatan dan upaya penyelesaian terhadap pemberian nafkah dan hak asuh anak setelah perceraian tidak dipatuhinya isi putusan Mahkamah Syar'iyah Idi oleh orang tua laki-laki (ayah) dalam membiayai nafkah anak menjadi kendala dengan rendahnya tingkat perekonomian dimana orang tua laki-laki (ayah) yang tidak mempunyai pekerjaan tetap dengan penghasilan yang kecil.

Disarankan kepada pihak Mahkamah Syar'iyah Idi mengenai biaya nafkah anak setelah terjadinya perceraian harus tetap dapat terjamin karena masa depan anak masih sangat panjang. Disarankan kepada pihak Mahkamah Syar'iyah Idi harus menjelaskan faktor yang membuat orang tua (ayah) tidak memenuhi biaya nafkah anak pasca perceraian, karena ayah tetap wajib menafkahi anaknya, terlepas dengan alasan kurang mampu atau tidak.

Kata Kunci: Pelaksanaan Putusan Pemberian Nafkah dan Hak Asuh Anak Setelah Perceraian (Mahkamah Syar'iyah Idi)

## **ABSTRACT**

**TEUKU  
MUHAMMAD  
LUTHFAN  
207410102010**

**IMPLEMENTATION OF LIVING AND CHILDREN'S  
RIGHTS AFTER DIVORCE (Research Study in Syar'iyah Idi  
Court)**

**Dr.Manfarisyah,S.H.,M.H dan Dr.Yulia,S.H.,M.H**

*The Civil Procedure Law regulates how to submit rights claims, examine, decide and carry out executions. Parents are obliged to care for and educate their children as best as possible until the child is an adult or married, and this obligation continues even if the marriage between the parents breaks down. Because parents' love for their children cannot be broken or hindered.*

*The problem formulation in writing the thesis is: the implementation of court decisions regarding the provision of child support and child custody after divorce, obstacles and efforts as well as solutions to the provision of child custody support after divorce.*

*The method for this thesis uses empirical juridical research methods, namely data obtained directly from informants as the first source through field research activities using interview techniques.*

*The research results show that the implementation of court decisions regarding the provision of maintenance and child custody after divorce is a realization of the husband/father's obligations in accordance with the provisions of Article 41 letter c of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage. Obstacles and efforts to resolve the provision of child support and child custody after divorce. The failure to comply with the contents of the Idi Syar'iyah Court decision by male parents (fathers) in paying for children's support is an obstacle due to the low economic level where male parents (fathers) who do not have a permanent job with a small income.*

*It was suggested to the Idi Syar'iyah Court that child support costs after divorce must still be guaranteed because the child's future is still very long. It is recommended that the Idi Syar'iyah Court explain the factors that make parents (fathers) not meet child support costs after divorce, because fathers are still obliged to support their children, regardless of whether they are incapacitated or not.*

**Keywords: Implementation of Decisions on Providing Support and Child Custody After Divorce (Idi Syar'iyah Court)**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji dipanjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayat berupa kesehatan, kekuatan, serta ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **"Pelaksanaan Putusan Tentang Pemberian Nafkah Dan Hak Asuh Anak Setelah Perceraian (Studi Penelitian di Mahkamah Syar'iyah Idi)"**. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh. Tidak lupa Shalawat beriring Salam disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan penulis, oleh sebab itu sangat diharapkan adanya penelitian lebih lanjut guna kesempurnaan penelitian ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang paling dalam atas segala pengorbanan dan untaian do'a yang selalu dicurahkan untuk penulis kepada Ayahanda Alm. Teuku Fauzan,S.Sos dan Ibunda Zulinda Meutia, Tersayang Azra Mahirah serta seluruh keluarga tercinta.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Fithra, S.T., M.T., IPM., selaku Rektor Universitas Malikussaleh,
2. Bapak Dr. Faisal, S.Ag.,S.H.,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh,
3. Bapak Dr. Yusrizal, S.H., M.H., selaku Ketua Prodi Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh,
4. Ibu Dr.Manfarisyah,S.H.,M.H selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak menyediakan waktu untuk memberikan saran dan petunjuk serta bimbingan kepada penulis dalam penulisan tesis ini,
5. Ibu Dr.Yulia,S.H.,M.H selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang juga telah menyediakan waktunya untuk memberikan saran dan petunjuk serta bimbingan kepada penulis dalam penulisan tesis ini,
6. Bapak dan Ibu Dosen serta para pegawai yang turut mendukung segala urusan perkuliahan dan administrasi penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dan juga dapat menyempurnakan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Lhokseumawe, 27 Mei 2024

Penulis,

**TEUKU MUHAMMAD LUTHFAN**  
**NIM : 207410102010**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Pembahasan	11
F. Kerangka Teori	11
G. Penelitian Terdahulu	16
H. Kajian Pustaka	19

### BAB II TINJAUAN UMUM PELAKSANAAN PUTUSAN TENTANG PEMEBERIAN NAFKAH DAN HAK ASUH ANAK SETELAH PERCERAIAN

A. Pengertian Anak	20
B. Pengertian Nafkah Anak	21
C. Dasar Hukum Nafkah Anak	24
D. Syarat Wajib Nafkah Anak	30
E. Kewajiban Orang Tua Terhadap Nafkah Anak	32
F. Hak Asuh Anak	38
G. Kewajiban Orang Tua	42

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, Sifat dan Bentuk Penelitian	54
B. Lokasi Penelitian	55
C. Populasi dan Sampel	55
D. Sumber Data	56
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Alat Pengumpulan Data	57
G. Analisis Data	57

**BAB IV PELAKSANAAN PUTUSAN TENTANG PEMBERIAN NAFKAH DAN HAK ASUH ANAK SETELAH PERCERAIAN**

A. Pelaksanaan Putusan Pengadilan Tentang Pemberian Nafkah dan Hak Asuh Anak Setelah Perceraian.....	59
B. Hambatan Terhadap Pemberian Nafkah dan Hak Asuh Anak Setelah Perceraian.....	77
C. Upaya Penyelesaian Hambatan Pelaksanaan Putusan Tentang Pemberian Nafkah dan Hak Asuh Anak Setelah Perceraian.....	91

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran .....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel4.1. Putusan Mahkamah Syar'iyah Idi tentang Pemberian Nafkah dan Hak Asuh Anak Setelah Perceraian Tahun 2022.....	65
Tabel4.2. Putusan Mahkamah Syar'iyah Idi tentang Pemberian Nafkah dan Hak Asuh Anak Setelah Perceraian Tahun 2023.....	67